

**PENGENALAN MUFRODAT BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI DI SEKOLAH TAUD AL-FATIH PEKANBARU**

Yenni Yunita<sup>1</sup>, Siti Quratul Aini<sup>2</sup>, Ary Antony Putra<sup>3</sup>, Rukia Siregar<sup>4</sup>, Nur Annisa<sup>5</sup>

Universitas Islam Riau<sup>1,2,3,4,5</sup>

[yennyunita@fis.uir.ac.id](mailto:yennyunita@fis.uir.ac.id), [sitiquratulain@edu.uir.ac.id](mailto:sitiquratulain@edu.uir.ac.id), [aryantonyputra@fis.uir.ac.id](mailto:aryantonyputra@fis.uir.ac.id),

[rukiasiregar@student.uir.ac.id](mailto:rukiasiregar@student.uir.ac.id), [nurannisa@student.uir.ac.id](mailto:nurannisa@student.uir.ac.id)

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membimbing siswa agar memiliki keterampilan dalam melafalkan dan menghafalkan mufrodat dalam bahasa Arab dengan baik dan benar. Adapun program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pendampingan belajar dengan pengenalan Mufrodat Bahasa Arab pada anak Usia Dini di Sekolah TAUD Tahfizh Al-Fatih Pekanbaru. Kegiatan pengabdian ini merupakan program yang berupa bimbingan belajar Bahasa Asing yaitu bahasa Arab. Kegiatan yang dilaksanakan yakni dengan pemberian materi di antaranya mufrodat (kosa kata) tentang nama buah-buahan, sayur-sayuran dan nama binatang serta nama anggota keluarga. Hasil dari Pengabdian kepada masyarakat diantaranya: (1) Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta tentang pendampingan belajar berupa pengenalan Mufrodat Bahasa Arab pada Anak Usia Dini khususnya di Sekolah TAUD Tahfizh Al-Fatih Pekanbaru. (2) Seluruh peserta telah memahami tentang cara melafalkan dan melafazkan mufrodat dalam Bahasa Arab. (3) Peningkatan wawasan kepada guru pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAUD) terkait pendampingan belajar berupa pengenalan Mufrodat Bahasa Arab pada Anak Usia Dini guna mengembangkan skill bahasa Asing anak usia dini di mulai dari tahap pengenalan materi.

**Kata Kunci:** *Pengenalan mufrodat; Bahasa Arab; Anak Usia Dini*

**ABSTRACT**

This community service activity aims to guide students to have skills in reciting and memorizing mufrodat in Arabic properly and correctly. The community service activity program is in the form of learning assistance with the introduction of Mufrodat Arabic to early childhood at the Tahfizh Al-Fatih TAUD School Pekanbaru. This service activity is a program in the form of foreign language tutoring, namely Arabic. Activities carried out namely by providing material including mufrodat (vocabulary) about the names of fruits, vegetables and names of animals and names of family members. The results of community service include: (1) There is an increase in knowledge and understanding of participants about learning assistance in the form of the introduction of Mufrodat Arabic in Early Childhood, especially at Tahfizh Al-Fatih School of Education, Pekanbaru. (2) All participants have understood how to pronounce and pronounce mufrodat in Arabic. (3) Increased insight into Early Childhood Islamic Education (PAUD) teachers regarding learning assistance in the form of the introduction of Mufrodat Arabic in Early Childhood in order to develop foreign language skills for early childhood starting from the introduction stage of the material

**Keyword:** *Mufrodat introduction; Arabic; Early childhood*

Received Desember 2022\* Accepted Desember 2022\* Publish April 2023, Volume 4 Nomor 2



DOI : <https://doi.org/10.25299/ceej.2019>

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan media komunikasi yang memegang peran penting dalam kaitannya dengan interaksi manusia. Saat ingin menyampaikan gagasan, ide, perasaan, keinginan serta pengalaman seseorang kepada orang lain diperlukan sebuah Bahasa. Wujud dari budaya dan peradaban manusia adalah dengan adanya Bahasa, dalam kamus linguistik, Bahasa diartikan dengan satuan lambang bunyi yang mana suka serta digunakan dalam sebuah masyarakat sebagai media berinteraksi, bekerja sama dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana, 2001). Bahasa yang telah mengalami perkembangan dalam masyarakat dan ilmu pengetahuan salah satunya yakni Bahasa Arab.

Bahasa dapat dikuasai oleh seseorang ketika melakukan pembiasaan dan latihan-latihan yang memerlukan proses pembelajaran. Pelatihan Bahasa Arab dapat dimulai dari usia dini, anak-anak diperkenalkan dengan Bahasa Asing salah satunya Bahasa Arab. Memperkenalkan Bahasa Arab pada usia dini tentu merupakan hal yang sangat penting, dengan mengenalkan anak tentang Bahasa Arab, akan mempersiapkan mereka mengenal dan menghadapi dunia global. Hal pertama yang dapat dilakukan untuk memperkenalkan Bahasa Arab kepada anak adalah dimulai dengan belajar melafalkan huruf, kosakata, membaca dan kemudian menghafal. Permasalahan-permasalahan yang sering muncul terkait pembelajaran Bahasa Arab yaitu *pertama* pandangan bahwa Bahasa Arab merupakan Bahasa yang sulit untuk dipelajari dan dipahami. Tentu saja hal ini menjadi salah satu alasan mengapa peserta didik kurang meminati belajar Bahasa Arab sehingga mengalami kesulitan untuk menerapkannya dalam kehidupan keseharian. Kegiatan pengabdian ini berupa program bimbingan belajar bahasa Asing yaitu Bahasa Arab.

Anak usia dini yang bersekolah di Tahfiz anak Usia Dini atau di singkat dengan TAUD AL-Fatih walaupun dalam keseharian mereka dalam proses pembelajaran sering mendengarkan dan menglafalkan ayat Al-Qur'an, di samping itu mereka juga di perkenalkan oleh guru mereka pembelajaran Bahasa Arab yang sederhana di mulai dari penyebutan bilangan dalam bahasa Arab sampai melafalkan mufrodat (kosa kata) dalam bahasa Arab, namun banyak di antara anak tersebut yang kesulitan dalam belajar bahasa Arab baik dalam melafalkan maupun mengingat mufrodat dengan tema tertentu ini juga menjadi masalah *kedua* dalam hal ini.

Kemudian permasalahan *ketiga* ketika sekolah meminta agar Orang tua ikut membantu kesulitan si anak, baik dalam ngulang dalam melafalkan mufradat bahasa Arab di rumah maupun dalam mengingat kosa kata tersebut. Namun, banyak diantara orang tua yang merasa tidak mampu mengajarkan kembali di rumah apa yang sudah di pelajari di sekolah kemudian orang tua yang sibuk dengan pekerjaan sehingga tidak dapat mendampingi anak belajar di rumah, ditambah lagi saat orangtua tidak memiliki kemampuan Bahasa Arab yang memadai. Berdasar masalah-masalah yang telah dipaparkan oleh karenanya diperlukan pendampingan dari pihak lain dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat contohnya kegiatan pengenalan Bahasa Arab secara sederhana dengan dampingan tutor mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Penelitian ini memiliki rumusan masalah diantaranya bagaimana memberikan pendampingan belajar berupa pengenalan mufrodat Bahasa pada anak usia dini serta pelatihan pendampingan seperti apa yang dilakukan untuk mengenalkan mufrodat Bahasa Arab untuk anak usia dini di TAUD Tahfiz Al-Fatih Pekanbaru.

Pengabdian ini memiliki tujuan menambah wawasan kepada guru memberikan pendampingan, memperbaiki cara pandang dan asumsi yang salah tentang pendampingan belajar dalam mengenalkan mufrodat Bahasa Arab pada anak usia dini. Dengan pengabdian ini

diharapkan dapat memberikan solusi para guru untuk menghadapi hambatan yang dijumpai dalam pengajaran belajar Bahasa Arab anak usia dini.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Sekolah TAUD Tahfizh Al-Fatih Pekanbaru yang beralamatkan di Jl. Rasamala no. 500, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai pada hari Rabu 16 November 2022 dengan jumlah 30 peserta.

Adapun tahapan kegiatan yaitu:

### **a. Rencana Kerja**

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini antara lain:

1. Observasi ke lapangan/Lembaga PAUD dan TK
2. Memilih tempat penyelenggaraan kegiatan pengabdian
3. Melakukan diskusi dengan mitra kerja
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian yaitu dalam bentuk pendampingan.

### **b. Metode Penerapan IPTEK**

Adapun metode yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan penyuluhan ini adalah:

#### **1. Ceramah bervariasi**

Pemilihan metode ini didasarkan pada konsep-konsep penting yang akan disampaikan dapat mudah dipahami dan dikuasai oleh peserta penyuluhan. Metode ini dipakai dengan mempertimbangkan bahwa metode ceramah dengan menyertakan animasi gambar-gambar sebagai media pendukung dapat mempermudah penyampaian materi secara mudah padat, dan cepat. Materi yang diberikan meliputi: pengetahuan tentang ibadah, pemahaman sederhana tentang ibadah, pembiasaan ibadah di sekolah dan di rumah, tata cara ibadah kemudian praktek ibadah yaitu wudhu dan sholat.

#### **2. Demonstrasi**

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap atau prosedur pengenalan Ibadah Anak Usia Dini, pendampingan Ibadah, kemudian dilanjutkan dengan praktek guru mengajar yang sebelumnya telah didemokan oleh tim pengabdian (mahasiswa). Demonstrasi dipaparkan oleh 2 anggota tim (mahasiswa) di depan peserta sehingga peserta dapat mengamati secara langsung praktek ibadah kepada anak usia dini.

### **c. Prosedur Kerja**

Prosedur kerja yang akan dilaksanakan diantaranya:

#### **1. Observasi dan survey**

Tahapan pertama yang dilakukan oleh tim adalah dengan melaksanakan survei ke lembaga PAUD. Hasil observasi dan survei tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu hal yang sangat penting diketahui oleh setiap guru di sekolah agar terselenggara kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Guru dapat merancang pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan, serta anak merasa mengenal dekat dengan lingkungan sehingga aspek-aspek perkembangan

yakni aspek perkembangan fisik motorik, sosial emosional, bahasa, kognitif, moral dan agama serta seni dapat berkembang optimal.

2. Diskusi dengan mitra kerja  
Hasil observasi dan survei yang telah tim lakukan, kemudian didiskusikan dengan mitra, yakni Kepala Sekolah TAUD Tahfizh AL-Fatih Pekanbaru yang beralamat di Jl. Rasamala no. 500, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai maka dapat disimpulkan bahwa dipandang perlu mengadakan “Pengenalan mufrodat Bahasa Arab pada anak usia dini di sekolah TAUD Al-Fatih Pekanbaru”.
  3. Persiapan pelaksanaan pelatihan  
Persiapan yang dilakukan tim sebelum pelaksanaan pelatihan adalah menyusun materi dan *timeline* pelaksanaan pendampingan, terutama penunjukkan pemateri dalam pendampingan. Pendampingan direncanakan dilaksanakan dalam dua hari dengan dibatasi 30 orang peserta saja. Perlengkapan dan peralatan yang diperlukan untuk praktik disiapkan oleh tim penyelenggara pengabdian.
  4. Pelaksanaan Penyuluhan  
Pelaksanaan penyuluhan, akan dilakukan dua hari dengan memilih hari efektif sekolah sesuai permintaan para guru.
- d. Partisipasi Mitra  
Adapun bantuan atau keikutsertaan mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini antara lain:
1. Menginformasikan hal-hal yang menjadi kebutuhan guru setempat mengenai pembahasan yang akan dibahas dalam pendampingan.
  2. Menyiapkan tempat pendampingan.
- e. Pelaksanaan Program Keberlanjutan di Lapangan  
Setelah pelatihan ini diselenggarakan, berharap ada program lanjutan yang dapat dilaksanakan antara lain:
1. Membentuk kelompok diskusi dan komunikasi, akses informasi antara pihak akademisi dan Lembaga sekolah terkait masalah anak usia dini.
  2. Melakukan kerjasama antar pihak akademisi dengan lembaga terkait masalah- Akademi bekerjasama dengan Lembaga terkait masalah-masalah untuk dijadikan pengabdian masyarakat selanjutnya

Selain tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dijelaskan, ada beberapa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang. Pembelajaran Bahasa Arab dirasa sangat berat dan susah bagi anak-anak, dengan metode yang digunakan tim peneliti yakni dengan metode belajar sambil bermain yakni mengenal mufrodat dengan gambar-gambar yang menarik dan berwarna-warni tentu akan meningkatkan minat anak dalam belajar Bahasa Arab sehingga kesan sulit dan membosankan akan sedikit berkurang. Dengan metode tersebut diharapkan anak akan semakin semangat mengikuti pembelajaran sehingga materi yang di dapat dapat tersimpan lama di memori anak sehingga anak dengan

mudah menghafal materi-materi apa saja yang telah disampaikan. Hal ini tentu berbeda ketika anak belajar dengan metode ceramah.

Untuk mengatasi masalah keterlibatan orangtua dalam membimbing anak dalam mengulang kembali materi Bahasa Arab yang diterima di sekolah tentu saja diperlukan Kerjasama yang hebat antara Lembaga dan juga orangtua agar tanggung jawab mengajar dan membimbing anak dalam belajar tidak hanya menjadi tugas guru semata namun merupakan kewajiban orangtua di rumah salah satunya Pendidikan Bahasa Arab. Oleh karenanya tim pengabdian memberikan masukan terhadap Lembaga Pendidikan agar membuat program parenting tentang pentingnya peran orangtua dalam mendidik anak merupakan Kerjasama antara orangtua di rumah dan pendidik di sekolah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahasa memegang peranan penting dalam hubungan antar individu kaitannya dengan komunikasi. Melalui Bahasa, manusia dapat mengutarakan apa yang menjadi gagasannya, ide, karsa, rasa dan mengungkapkan pengalaman yang dimiliki terhadap individu lain. Bahasa merupakan wujud dari berkembangnya peradaban serta kebudayaan manusia. Menurut kamus linguistik, Bahasa merupakan lambang bunyi yang mana suka yang dipakai oleh individu dalam kelompok untuk interaksi, identifikasi diri dan bekerjasama (Kridalaksana, 2001). Salah satu Bahasa yang mengalami perubahan dan berkembang dalam pengetahuan dan kehidupan social adalah Bahasa Arab.

Proses belajar dibutuhkan ketika individu ingin memiliki kemampuan Bahasa yang maksimal, perlu Latihan dan pembiasaan yang intens agar dapat memperoleh kemampuan Bahasa. Pengenalan Bahasa arab hendaknya dikenalkan sejak dini, hal ini dirasa penting mengingat usia dini merupakan usia keemasan dimana anak mampu menyerap semua informasi secara maksimal sehingga anak mampu mengenal Bahasa Arab sebagai bekal dalam mengenal serta menghadapi dunia global. Tahap pertama yang dapat dilakukan dalam belajar Bahasa Arab yakni melafalkan huruf, kosa kata, kemudian membaca serta menghafalkannya.

Mengajarkan Bahasa Arab untuk siswa tentulah memiliki tujuan yang ingin dicapai. Setiap tujuan yang hendak dicapai perlu perumusan yang matang sehingga di akhir pembelajaran nantinya mendapatkan hasil yang maksimal dan tujuan dari pengajaran itu sendiri dapat dicapai dengan baik. Belajar Bahasa sangat penting dilakukan oleh seseorang agar mampu mengkomunikasikan hal-hal yang ingin disampaikan dengan benar kepada lawan bicara, baik itu melalui lisan maupun tulis (Anidza, 2020).

Sebagai seorang muslim penggunaan Bahasa Arab tentu tidaklah asing, kitab suci Al-Quran menggunakan Bahasa Arab oleh karenanya sangat perlu bagi umat muslim agar mempelajari Bahasa Arab karena Bahasa Arab merupakan Bahasa yang sangat luar biasa. Karakter yang dicirikan oleh Bahasa Arab tidak dapat ditemukan dalam Bahasa lain manapun. Kosakata dalam Bahasa Arab menurut para ahli memiliki jumlah yang sangat banyak bahkan lebih banyak jika dibandingkan dengan Bahasa-

bahasa lain. Ini dikarenakan perkembangan kata dalam Bahasa Arab terjadi dalam struktur yang berbeda dan dalam berbagai bentuk. Bahasa Arab saat ini sudah banyak dijumpai dalam mata pelajaran dari jenjang Pendidikan usia dini sampai jenjang Pendidikan perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Arab di sekolah-sekolah menggabungkan beberapa kemampuan berbahasa, menyimak, bicara, baca dan tulis. Guna melatih kemampuan tersebut, siswa perlu mempunyai banyak kosakata (Munawwarah, H., & Hibana, 2022).

Jalur Pendidikan yang dapat meningkatkan aspek perkembangan anak terutama perkembangan Bahasa dapat diperoleh melalui tiga jalur yakni, jalur formal, non formal dan informal. Jalur formal dapat ditemui seperti contoh Lembaga TK, sedangkan jalur non formal dapat dilihat seperti contoh Lembaga PAUD, dan jalur informal merupakan jalur Pendidikan seperti contoh Pendidikan keluarga dan *homeschooling*. Usia dini merupakan usia yang tepat untuk memberikan stimulasi dan pembelajaran, karena pada usia ini anak lebih mudah menyerap seluruh informasi yang didapat sehingga anak lebih mudah mengingat hal-hal yang pernah dipelajari. Selain itu, belajar saat usia dini relative memiliki rentang waktu yang Panjang untuk lebih banyak belajar menuju ke usia dewasa. Sehingga anak mempunyai banyak waktu untuk mengembangkan potensi, mengulang kembali pembelajaran, serta mendalami pelajaran yang telah didapatkan (Faridah, 2017).

Pendidikan awal bagi anak merupakan saat yang tepat untuk dilakukan pembelajaran kosakata sebagai dasar dari pembelajaran Bahasa. Pembelajaran kosakata merupakan tahap awal sebagai bekal anak belajar berkomunikasi. Waktu inilah merupakan waktu yang tepat bagi anak untuk belajar Bahasa Arab dasar yakni materi awal yakni kosakata akan tertanam kuat dalam ingatan anak sebagai bekal anak agar cakap dalam berbahasa Arab untuk jenjang seterusnya (Ramadhan, 2017).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Pengenalan Materi Bahasa Arab AUD

Proses pengenalan Bahasa Arab pada anak usia dini yang dilakukan di TAUD Tahfizh Al-Fatih Pekanbaru, dilaksanakan dengan pembiasaan, menyanyikan lagu-lagu Islami dan pembelajaran langsung. Pengenalan Bahasa Arab dengan pembiasaan bisa dilaksanakan dengan diawali mengucapkan huruf, kosakata dan membaca serta menghafalkannya.

Kemudian materi pengenalan materi Bahasa Arab AUD kepada peserta didik disampaikan dengan metode ceramah yang dipadukan dengan display, visual, animasi yang mampu memberi materi relative banyak dengan mudah, padat, dan cepat. Materi yang diberikan meliputi: mufrodat (kosa kata) tentang nama buah-buahan, sayur-sayuran dan nama binatang serta nama anggota keluarga.

b. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap atau prosedur pengenalan Bahasa Arab kepada Anak Usia Dini, pendampingan belajar ini, kemudian dilanjutkan dengan melafalkan mufrodat bahasa Arab yang sebelumnya telah didemokan oleh tim pengabdian (mahasiswa). Demonstrasi

dilaksanakan oleh 2 orang tim pengabdian (mahasiswa) yang melakukan pemaparan langsung di depan para peserta sehingga peserta dapat memperhatikan segala yang dipaparkan tentang pengenalan bahasa Arab kepada anak usia dini.

#### 1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini perlu dirumuskan tujuan kecakapan yang ingin dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab berupa pengenalan mufrodat (kosa kata) tentang nama buah-buahan, sayur-sayuran dan nama binatang serta nama anggota keluarga.

#### 2) Pelaksanaan

Pada tahap ini TIM pengabdian mendemonstrasikan proses yakni pengenalan Mufrodat Bahasa Arab kepada Anak Usia Dini. Setelah itu peserta didik diminta untuk mempraktikkan ulang apa saja yang telah dipaparkan sebelumnya. Dengan demikian, peserta didik mampu terlibat secara langsung baik secara intelektual, tingkah laku, emosi dan indera yang dimiliki untuk memperoleh pengalaman langsung yang akan menguatkan ingatan tentang hal-hal yang sudah dipelajari.

#### 3) Evaluasi

Pada tahap terakhir ini peserta didik mempraktekkan kembali bagaimana melafalkan mufrodat (kosa kata) dalam Bahasa Arab yang sudah didemonstrasikan, tim pengabdian yang lain mengamati peserta didik yang sedang mempraktekkan pengucapan mufrodat dalam bahasa Arab kembali sambil yang lain mengevaluasinya.

### c. Hasil Kegiatan

Adapun hasil dari Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim Prodi PIAUD Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau adalah sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta tentang pendampingan belajar berupa pengenalan Mufrodat Bahasa Arab pada Anak Usia Dini khususnya di Sekolah TAUD Tahfizh Al-Fatih Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyak anak yang mengenal mufrodat Bahasa Arab. Dari hasil pengamatan, dari 30 anak lebih dari 70% sudah mulai mengenal dan mengerti mufrodat yang dijelaskan oleh tim jika dibandingkan dengan sebelum tim pengabdian menjelaskan tentang mufrodat Bahasa Arab dengan metode yang digunakan.
2. Seluruh peserta telah memahami tentang cara melafalkan dan melafalkan mufrodat dalam Bahasa Arab.
3. Peningkatan wawasan kepada guru pendidikan Islam Anak Usia Dini (PAUD) terkait pendampingan belajar berupa pengenalan Mufrodat Bahasa Arab pada Anak Usia Dini guna mengembangkan *skill* bahasa Asing anak usia dini di mulai dari tahap pengenalan materi diantaranya nama buah-buahan, sayur-sayuran dan nama binatang serta nama anggota keluarga. Guru mampu menerapkan metode, strategi dan Teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran Bahasa Arab.



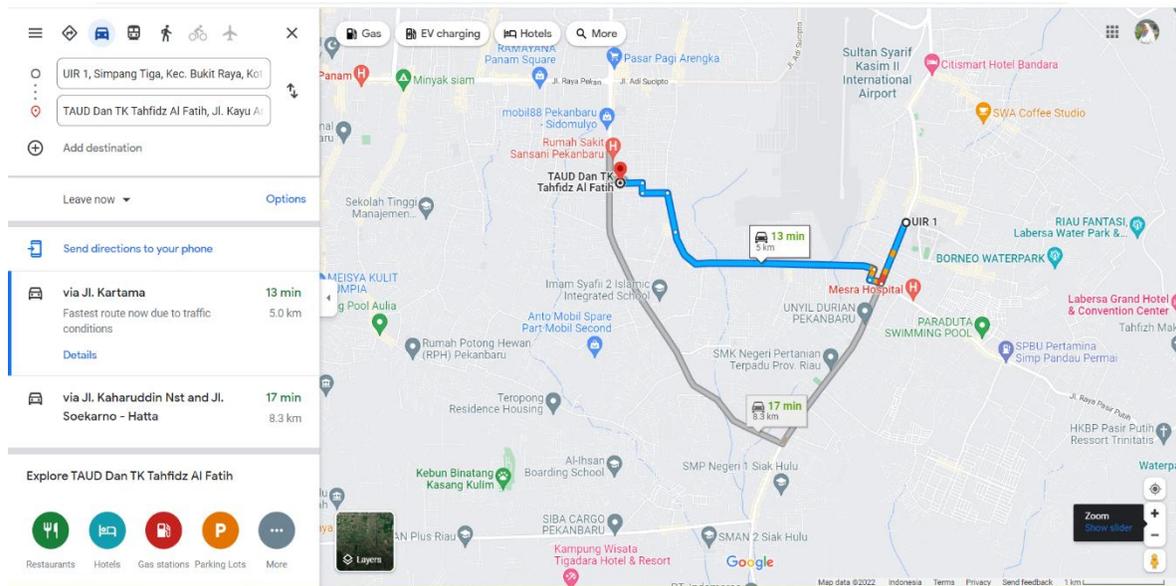
Gambar 1. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian

## SIMPULAN

Kegiatan PKM ini berupa pendampingan belajar dengan pengenalan Mufrodat Bahasa Arab pada anak Usia Dini. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membimbing anak agar memiliki keterampilan dalam melafazkan dan melafalkan mufrodat dalam bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan kemampuan mereka. Kegiatan pengabdian ini berupa program bimbingan belajar bahasa Asing yaitu bahasa Arab untuk level Anak Usia Dini. Adapun materi di berikan di antaranya mufrodat (kosa kata) tentang nama buah-buahan, bilangan sederhana serta nama anggota keluarga dengan menggunakan media gambar dan video.

Anak usia dini yang bersekolah di TAUD Tahfizh Al-Fatih, walaupun dalam keseharian mereka dalam proses pembelajaran sering mendengarkan dan menglafalkan ayat Al-Qur'an, di sarankan agar mereka juga di perkenalkan oleh gurunya tentang pembelajaran Bahasa Arab level anak Usia Dini yang sederhana di mulai dari penyebutan bilangan dalam bahasa Arab sampai melafalkan mufrodat (kosa kata) dalam bahasa Arab, terlebih bahasa Arab adalah bahasa yang di gunakan dalam bahasanya Al-Qur'an.

## PETA LOKASI MITRA SASARAN



TAUD Tahfizh Al-Fatih Pekanbaru berada di Jl. Rasamala no. 500, Kel. Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dan berjarak 5 KM dari Universitas Islam Riau. Berdasarkan penjelasan di peta, untuk sampai ke TAUD Tahfizh Al-Fatih Pekanbaru memerlukan waktu 13 menit via Jl. Kartama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anidza, A. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di TPA (Taman Penitipan Anak) Ar-Reefat Islamic School Purwokerto. (*Doctoral Dissertation, IAIN Purwokerto*).
- Faridah, L. U. (2017). Pengenalan Bahasa Arab Untuk Anak Sejak Dini. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab 3(3)*, 411–419.
- Kridalaksana, H. (2001). *Kamus Linguistik*. PT Gramedia Pustaka.
- Munawwarah, H., & Hibana, H. (2022). Implementasi Pengenalan Kosakata Bahasa Arab pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5454–5462.
- Ramadhan, S. (2017). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini. *Utile: Jurnal Kependidikan*, 3(2), 180–189.